

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dalam *landek mbaba kampil* pada upacara adat *nganting manuk* ini terdapat dua kesimpulan yang dapat dijabarkan di dalamnya, yaitu yang pertama bahwa dalam upacara adat *nganting manuk* terdapat beberapa susunan, atau tahapan-tahapan di dalamnya mulai dari *mbabah mbeloselembar*, *nganting manuk*, *manuk rulu*, *ngerunngu*, *landek mbaba kampil*, dan yang terakhir kerja adat.

Kesimpulan yang kedua ialah *landek mbaba kampil* mempunyai bentuk penyajian di dalamnya, yang mana gerakan *landek mbaba kampil* merupakan gerakan dasar yang di kembangkan, serta terdapat 3 ragam gerak pria dimulai dari *bungatan kawes kemuhen Kudatas Kuteruh*, *artimbang*, *bunga tan pendungi*. Kemudian terdapat 3 ragam gerak wanita yaitu dimulai dari *njunjung*, *bungatan kawes kemuhen kudatas kuteruh*.

Selain itu *Landek Mbaba kampil* juga memiliki pola lantai didalamnya, serta *Landek Mbaba kampil* ini memiliki iringan musik di dalamnya yaitu, nyanyian *mbaba kampil* yang biasanya diiringi dengan musik *keyboard* serta terdapat musik kecapi didalam *keyboard* tersebut, kemudian selanjutnya, terdapat tata rias dan juga tata busana, dimana dalam menarikan *landek mbaba kampil* yang merupakan rangkaian upacara adat *nganting manuk ini* juga menampilkan riasan layaknya pengantin pada umumnya untuk bagian wajah yaitu

menggunakan makeup, dan untuk rambut juga menggunakan sasak atau yang biasa di sebut *make layam* dan juga biasanya menggunakan hiasan rambut melati.

Serta tata busana yang digunakan juga cukup sederhana dikarenakan *nganting manuk* hanya dilaksanakan di rumah pihak perempuan saja belum termasuk kedalam pesta besar yaitu pesta adat, pada pengantin pria cukup hanya mengenakan kemeja hitam, dan celana hitam, serta *kain beka buluh* di atas bahu, juga menggunakan *kampuh megara* (kain sarung) sebagai bawahan selain celana. Kemudian tata busana yang terdapat pada wanita juga cukup sederhana yaitu mengenakan kebaya gelap, serta bawahan kain *songket* dan tak lupa *uis nipes* diatas bahu. Dalam *landek mbaba kampil* properti yang digunakan hanyalah merupakan *kampil rawang* berisi sirih, dan juga tembakau.

## **B. Saran**

Saran dari peneliti agar upacara adat *nganting manuk* yang di dalam nya terdapat *landek mbaba kampil* agar tetap di laksanakan dan dipertahankan, karena kadang kalanya ada beberapa kegiatan upacara adat *nganting manuk* dilaksanakan dengan melewati *landek mbaba kampil* karena kendalanya waktu, karena menurut peneliti *landek mbaba kampil* banyak mengandung makna yang positif di dalam nya, yang berguna untuk memberikan rasa suka cita serta mempererat hubungan antara pihak pengantin pria dan juga pihak pengantin wanita beserta keluarga lainnya.